

ABSTRAK
**PENERAPAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI
DAN IRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN
FONEM “NG” PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DI
SLBN B KABUPATEN GARUT**

(Weni Winarti, 1305537, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2017)

Penelitian ini dilakukan di SLBN B Kabupaten Garut. Kurangnya latihan dan pembiasaan anak dalam berbicara secara lisan berdampak pada kemampuan pengucapannya khususnya pengucapan pada fonem “Ng” sehingga selalu diucapkan “n”. Hal itu melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh PKPBI terhadap kemampuan pengucapan fonem “Ng” pada anak dengan hambatan pendengaran. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan menggunakan desain A-B-A dengan subjek berinisial AS. Penyajian data diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan persentase dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Peningkatan kemampuan pengucapan fonem “Ng” dapat terlihat dari hasil data pada *Baseline-1*, Intervensi, dan *Baseline-2*. Kemampuan dalam pengucapan fonem “Ng” meliputi mengucapkan kata yang mengandung fonem “Ng” di awal, tengah dan akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* kemampuan awal dalam pengucapan fonem “Ng” pada fase *Baseline-1* dengan *mean* sebesar 34,48% yang menggambarkan kemampuan pengucapan fonem “Ng” masih kurang, pada *Baseline-2* kemampuan pengucapan fonem “Ng” meningkat dengan *mean* sebesar 64% yang artinya meningkat baik. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, membuktikan bahwa PKPBI berpengaruh pada peningkatan kemampuan pengucapan fonem “Ng” pada anak dengan hambatan pendengaran di SLBN B Kabupaten Garut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi guru terkait penerapan PKPBI sebagai alternatif disamping penerapan koreksi kata pada pembelajaran.

Kata Kunci: Hambatan Pendengaran, PKPBI, Fonem “Ng”

ABSTRACT

“The Application of Communication Perspective Sound and Rhythm Development to Increase Pronouncing “Ng” Fonem Ability in Children with Hearing Impairment at SLBN B Kabupaten Garut”
(Weni Winarti, 1305537, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2017)

This research is took place in SLBN B Kabupaten Garut. The lack of training and habits in oral speaking is affect to pronouncing ability especially in “Ng” fonem that mostly pronounced “n”. The purpose of this research is to measure how PKPBI affect to pronouncing “Ng” fonem ability in a person who had hearing impairment. The methods that used in this experiment is Single Subject Research method with using A-B-A design with initial subject AS. The improvement in pronouncing “Ng” fonem it’s seen from data *Baseline-1*, Intervention, dan *Baseline-2*. The ability in pronouncing “Ng” Fonem included pronouncing word that has “Ng” Fonem wheter in fornt, middle or end of a word. Data presentation is processed and analyzed using descriptive statistics using percentage and showed in graphics chart. The result of the research shows that basic ability in pronouncing “Ng” Fonem in phase Baseline-1 with average 34,48% that ilustrate it’s still not good enough, then in Baseline-2 increased to 64% and shows a good improvement. This research hopefully will guide teacher to use PKPBI as an alternative besides word correction.

Keywords: Hearing Impairment, PKPBI, “Ng” Fonem